



# **ROAD MAP**

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
ESTU UTOMO**

**PUSAT PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO**

**2020 - 2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan ijin-Nya sehingga buku Road Map Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 – 2023 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo bisa diselesaikan.

Road Map ini disusun untuk mengembangkan arah penelitian dasar, inovatif dan aplikatif menuju Internasionalisasi, menciptakan produk unggulan yang bersifat kompetitif dan produktif, meningkatkan atmosfer akademis yang berorientasi pada riset unggulan dengan harapan tersusunnya buku ini dapat menjadi panduan bagi seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Melalui penelitian yang terarah diharapkan bisa mencapai mutu penelitian internasional sehingga dapat menarik kerjasama internasional, disamping itu hasil akhir yang diharapkan adalah publikasi Jurnal Internasional dan menghasilkan produk unggulan dan HKI

Penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian buku ini.

Boyolali, 2 Januari 2020

Ketua PRPPM

Dr. Yanti, S.ST., M.Keb.  
NRP.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB 1 Pendahuluan .....	2
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Dasar Hukum .....	3
1.3. Tujuan .....	4
BAB 2 Visi, Misi dan Sasaran .....	5
2.1. Visi .....	5
2.2. Misi .....	5
2.3. Sasaran .....	5
BAB 3 Rencana Strategi .....	6
3.1. Analisa SWOT .....	6
3.2. Rencana Kegiatan .....	7
BAB 4 Bidang Garap Keilmuan .....	9
4.1. Sarjana Keperawatan .....	9
BAB 5 Capaian Kegiatan .....	12
BAB 6 Penutup .....	19

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu Tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen STIKES Estu Utomo, salah satunya adalah Penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi Sarjana Keperawatan yang dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Prodi dan STIKES Estu Utomo.

Program Studi Sarjana Keperawatan dimulai sejak tahun 2015. Pada saat ini, memasuki Road map ketiga, yaitu 2020 – 2023, Sesuai dengan tugas utama dosen yaitu melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, penelitian mulai telah dilakukan. Dua penelitian yang mendapatkan hibah dana penelitian, yaitu 1 penelitian tahun 2015 dari Kopertis VI Jawa Tengah dan 1 dari Kemenristekdikti, pada tahun 2016. Kendala yang dihadapi dosen dalam pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah: ada beberapa Dosen yang belum mempunyai Nomer Induk Nasional (NIDN) sehingga tidak bisa mengakses anggaran penelitian dari Kemenristekdikti.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dilaksanakan secara terpadu bersama mahasiswa dan disediakan dana untuk kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan Visi dan Misi Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo.

Selain Kegiatan yang didanai oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo, terdapat kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan secara mandiri dengan biaya ditanggung bersama. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat antara lain adalah keterbatasan dana pengabdian masyarakat yang disediakan oleh institusi.

Kegiatan kerjasama dengan instansi lain terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat meliputi : Rumah Sakit, Lembaga Pendidikan baik Pemerintah maupun Swasta, Dinas Tingkat Provinsi maupun Kabupaten Kota, Organisasi Profesi, Lembaga Riset, Lembaga pelayanan masyarakat, BP2AKB,

Industri, Sekolah Menengah, Lembaga Teknis, Laboratorium dari berbagai tingkat, serta masyarakat di komunitas.

Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo memiliki fasilitas Laboratorium yang terdiri : 3 Laboratorium yaitu : (1) Laboratorium Keperawatan Umum (2) Laboratorium Kebidanan, dan (3) Laboratorium untuk kepentingan ujian OSCE.

Hasil Penelitian Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan belum ada yang telah mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI). Untuk menyamakan persepsi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta memberikan arah bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka diterbitkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo.

## **B. Dasar Hukum :**

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 78, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3495).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1982 nomor 144, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4496)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2009 tentang dosen.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan PendidikanTinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian kesehatan
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka kreditnya (Berita negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 151
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonseia Tahun 2014 nomor 769)
11. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XI, Kemenristekdikti tahun 2017.

### **C. Tujuan**

1. Mengembangkan arah penelitian kesehatan dasar, inovatif dan aplikatif menuju keunggulan pada tingkat Regional
2. Menciptakan produk bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif
3. Membangun sistem manajemen penelitian dan pen mas bidang kesehatan yang integratif dan komprehensif.
4. Membangun jejaring dengan instansiterkait/stake holder dalam tingkat regional.

## **BAB 2**

### **VISI MISI DAN SASARAN**

#### **A. Visi Program Studi**

Menghasilkan Ners rujukan nasional yang unggul dalam keperawatan gawat darurat dengan kekhususan bencana berdasarkan nilai-nilai keutamaan.

#### **B. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan rujukan nasional yang unggul dalam dalam keperawatan gawat darurat dengan kekhususan bencana berdasarkan nilai-nilai keutamaan.
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dalam dalam keperawatan gawat darurat dengan kekhususan bencana guna pengembangan ilmu kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan bagi pihak internal maupun eksternal.
5. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang sehat, akuntabel, berkualitas yang berkelanjutan berdasarkan Nilai-Nilai Keutamaan.

#### **C. Sasaran**

1. Terwujudnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan, khususnya keperawatan bencana yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional serta integratif dan komprehensif berdasar nilai keutamaan.
2. Terciptanya budaya penelitian pada Prodi Sarjana Keperawatan.
3. Meningkatnya jejaring dalam bidang penelitian dengan stake holder.
4. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.
5. Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan, khususnya keperawatan bencana.

## **BAB 3**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **A. ANALISIS SWOT**

##### **Kekuatan**

1. Tersedianya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari institusi dan sumber lain.
2. Tersedia sarana, prasarana, serta lahan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
3. Latar belakang peneliti yang sudah lama berkecimpung dalam bidang yang diteliti
4. Tersedianya SDM dengan latar belakang pendidikan yang memenuhi syarat
5. Memiliki Jurnal ilmiah yang ber ISSN sebagai media publikasi ilmiah
6. Adanya aturan yang mewajibkan setiap dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat

##### **Kelemahan**

1. Minat meneliti dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
2. Kualitas proposal penelitian masih kurang.
3. Belum dimilikinya jurnal nasional terakreditasi
4. Minimnya jumlah dosen yang menulis pada jurnal ilmiah terakreditasi
5. Alokasi dana penelitian masih kurang.
6. Masih kurangnya kerja sama dengan pihak eksternal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

##### **Peluang**

1. Tersedianya dana penelitian dari sumber lain
2. Adanya kemudahan akses penelitian dan pengabdian masyarakat baik di dalam maupun di luar negeri

##### **Ancaman**

1. Kompetisi pendanaan yang makin ketat

## **B. Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

### **Strategi 1**

Mewujudkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan yang unggul dan kompetitif pada tingkat regional yang integratif dan komprehensif.

1. Mengoptimalkan alokasi dana sarana prasarana dan lahan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dari sumber lain
2. Melaksanakan peningkatan kemampuan SDM dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pelatihan, workshop, dan seminar
3. Melakukan upaya untuk meningkatkan minat penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menyediakan berbagai kemudahan dan *reward* dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Antara lain : lomba penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **Strategi 2**

Menciptakan budaya penelitian dan pengabdian masyarakat pada civitas akademika.

1. Melakukan pemetaan dan pemberdayaan potensi keahlian seluruh dosen
2. Pembentukan kelompok keilmuan yang dapat memfasilitasi dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian
3. Pembentukan tim pengabdian masyarakat yang bersifat multi disiplin dalam membantu mengatasi munculnya krisis di masyarakat
4. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di daerah binaan meliputi perdesaan dan perkotaan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

### **Strategi 3**

Meningkatkan jejaring dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stake holder.

1. Mengembangkan daerah binaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertimbangkan kekhasan daerah.
2. Mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stake holder.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dasar, terapan, dan inovatif.

4. Meningkatkan deseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkelanjutan

#### **Strategi 4**

Dihasilkannya produk unggulan hasil penelitian dan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

1. Melakukan upaya untuk meningkatkan jurnal yang sudah ada menjadi jurnal nasional terakreditasi
2. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian kedalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
3. Melakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penelitian yang menghasilkan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)

**BAB 4**  
**BIDANG GARAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA**  
**MASYARAKAT TAHUN 2019 – 2023**

Bab ini akan menjelaskan bidang garap yang dapat menjadi pedoman dan arah dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sivitas Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Estu Utomo.

Bidang garap penelitian sarjana keperawatan merupakan salah satu bagian dari *health science*. Penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Penelitian dan pengabdian dapat dilakukan di Puskesmas, rumah sakit dan komunitas. Penelitian Program Studi Sarjana Keperawatan membahas tentang bidang kesehatan khususnya keperawatan bencana.

Ruang lingkup penelitian pada program studi sarjana keperawatan dan Profesi Ners STIKES Estu Utomo mengacu pada konsentrasi keilmuan keperawatan dengan kekhususan dalam mencapai visi dan misi program studi yaitu pada keperawatan bencana. Konsentrasi keilmuan keperawatan dalam road map penelitian meliputi:

1. Keperawatan Dasar
2. Keperawatan Maternitas
3. Keperawatan Anak
4. Keperawatan Medikal Bedah
5. Keperawatan Komunitas
6. Keperawatan Jiwa
7. Keperawatan Gerontik
8. Manajemen Keperawatan
9. Keperawatan Gawat Darurat, Kritis, dan Bencana

Tabel 4.1 Ruang Lingkup Penelitian Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Estu Utomo

NO	BIDANG	SUB BIDANG GARAP	
1	<b>Keperawatan Dasar</b>	<b>Falsafah Keperawatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Manusia</b> (biologis, psikologis, sosial, spiritual, kultural)</li> <li>2. <b>Sehat</b> (fisik, mental, spiritual, sosial), mencakup kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif)</li> <li>3. <b>Keperawatan</b> (Peran perawat sebagai care provider (pemberi asuhan keperawatan), <i>educator</i> dan <i>health promoter</i>, pemimpin keperawatan, dan peran sebagai communicator dalam interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga dan tim kesehatan)</li> <li>4. <b>Lingkungan</b> Internal dan Eksternal dalam kaitannya dengan keperawatan</li> <li>5. <b>Teori dan model keperawatan</b> (Teori adaptasi Calista Roy, Teori caring Jean Watson, Newman System Model)</li> <li>6. <b>Pemenuhan kebutuhan</b> (aktivitas dan latihan, oksigenasi, keseimbangan cairan dan elektrolit, istirahat dan tidur, nutrisi, eliminasi, rasa nyaman dan aman, kebersihan dan perawatan diri)</li> <li>7. Konsep manusia, sehat, lingkungan, keperawatan, teori dan model konseptual keperawatan serta pemenuhan kebutuhan dalam kaitannya dengan <b>keperawatan bencana</b> pada semua fase bencana (sebelum bencana, saat bencana dan paska bencana) pada empat tahap manajemen bencana (mitigasi, preparedness, response, recovery)</li> </ol>
		<b>Keperawatan sebagai profesi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pelayanan asuhan kesehatan</b> pada layanan primer, sekunder, dan tersier</li> <li>2. Pengembangan dan pembinaan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat</li> <li>3. Keperawatan sebagai profesi dalam kaitannya dengan keperawatan bencana pada semua fase bencana (sebelum bencana, saat bencana dan paska bencana) pada empat tahap manajemen bencana (mitigasi, preparedness, response, recovery)</li> </ol>
		<b>Keperawatan profesional</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses keperawatan</li> <li>2. Etik dan legal pelayanan keperawatan</li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Caring, critical thinking dalam keperawatan, komunikasi keperawatan</li> <li>4. Ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan</li> <li>5. Keperawatan profesional dalam keperawatan bencana pada semua fase bencana (sebelum bencana, saat bencana dan paska bencana) pada empat tahap manajemen bencana (mitigasi, preparedness, response, recovery)</li> </ul>
2	Keperawatan Maternitas	Obstetrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prenatal (gizi ibu hamil, pre eklampsia, antepartum bleeding, DM gestasional)</li> <li>2. Intranatal (IMD, partus premature, sectio caesaria, ketuban pecah dini)</li> <li>3. Postnatal (nutrisi ibu nifas, perawatan bayi baru lahir,)</li> </ul>
		Ginekologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan reproduksi (menstruasi, keganasan sistem reproduksi, pernikahan dini, Sexual transmitted disease, Seksualitas)</li> <li>2. Menopause (pre menopause syndrom, osteoporosis, inkontinensia urine)</li> </ul>
3	Keperawatan Anak	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak:  Stunting Obesitas Development Delay	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Deteksi dini Pertumbuhan dan perkembangan anak</li> <li>2. Stimulai Perkembangan Anak</li> <li>3. Upaya pencegahan gangguan pertumbuhan pada anak</li> <li>4. Upaya pencegahan gangguan perkembangan pada anak</li> </ul>
		Hospitalisasi Atraumatic Care	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan stress hospitalisasi pada anak</li> <li>2. Penanganan dampak hospitalisasi pada anak</li> <li>3. Terapi Bermain</li> </ul>
		Penyakit akut pada anak:	Pencegahan penyakit infeksi pada anak (Typhoid fever, Diare, Pneumonia, Difteri, Campak): <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Imunisasi</li> <li>2. Setting tempat perawatan anak (Daycare, Pendidikan anak usia dini)</li> </ul>
		Penyakit kronis pada anak:	Pencegahan kekambuhan dan Perawatan pada anak: <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Keganasan (missal. Leukemia)</li> <li>2. Kongenital disease</li> <li>3. TB Anak</li> <li>4. Alergi pada anak</li> </ul>

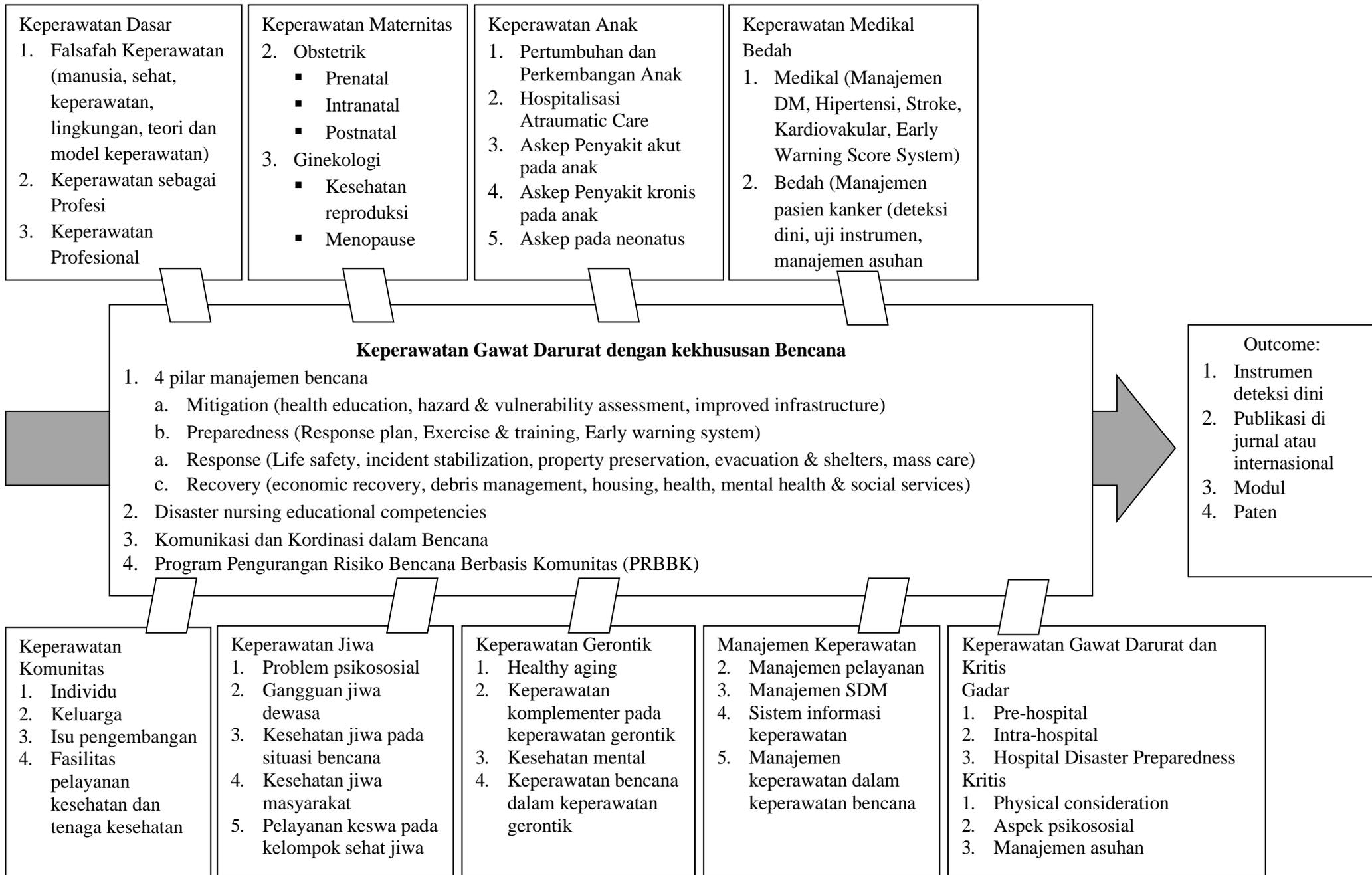
			5. Hospice Care
		Askep pada neonatus	Perawatan pada neonatus: 1. BBLR 2. Hiperbilirubinemia
4	Keperawatan Medikal Bedah	Medikal	1. Manajemen Diabetes Mellitus (deteksi dini, pencegahan, 4 pilar manajemen DM, dukungan keluarga, quality of life) 2. Manajemen Hipertensi (deteksi dini, pencegahan, dukungan keluarga dan sosial, manajemen hipertensi, keperawatan komplementer, quality of life) 3. Manajemen Stroke (pengembangan instrumen deteksi dini, pencegahan, dukungan keluarga dan sosial, manajemen stroke, quality of life) 4. Manajemen pasien dengan problem kardiovaskular (deteksi dini, pencegahan, dukungan keluarga dan sosial, manajemen gangguan kardiovaskular, keperawatan komplementer, quality of life) 5. <i>Early warning system</i> pada setting medikal
		Bedah	Manajemen pasien kanker (deteksi dini, pengembangan dan uji instrumen, dukungan keluarga dan sosial, manajemen asuhan pasien kanker)
5	Keperawatan Komunitas	Individu	Asuhan keperawatan individu dengan masalah kesehatan di komunitas
		Keluarga	1. Asuhan keperawatan pada keluarga sesuai tahapan keluarga 2. pemberdayaan keluarga dalam promosi kesehatan 3. Asuhan keperawatan keluarga dalam krisis
		Kelompok	1. Asuhan keperawatan pada kelompok sesuai tahap perkembangan 2. Asuhan keperawatan pada kelompok dengan risiko tinggi masalah kesehatan 3. Asuhan keperawatan pada kelompok rentan bencana
		Isu pengembangan	1. Kebijakan kesehatan 2. Promosi kesehatan 3. Sistem informasi kesehatan
		Fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan	1. Kompetensi perawat komunitas 2. Interprofessional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration Practice (IPCP) dalam keperawatan komunitas
6	Keperawatan Jiwa	Problem psikososial	1. Konsep diri pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Asuhan kecemasan di individu, keluarga maupun masyarakat.</li> <li>3. Asuhan proses berduka/kehilangan maladaptif pada individu, keluarga dan masyarakat.</li> </ol>
		Gangguan jiwa dewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asuhan gangguan jiwa pada klien dewasa di area rumah sakit dan komunitas</li> <li>2. Pengembangan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan masalah kejiwaan.</li> </ol>
		Kesehatan jiwa pada situasi bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intervensi pasca bencana pada kelompok remaja, anak, lansia dan wanita.</li> <li>2. Penanganan <i>Post Trauma- Disaster Stress, Debriefing, Grief Reactions over the Life Span, Helping Survivors with Stress Management Skills.</i></li> <li>3. Asuhan jiwa pada konteks bencana : <i>Psychological First Aid (PFA) dan Mental Health First Aid (MHFA).</i></li> </ol>
		Kesehatan jiwa masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencegahan perilaku kekerasan di keluarga dan komunitas</li> <li>2. Penanganan proses rehabilitasi dan recovery di setting komunitas</li> <li>3. Peningkatan kualitas hidup di masyarakat</li> <li>4. Peningkatan proses rehabilitasi gangguan jiwa dan penyakit kronis</li> <li>5. Peningkatan kesehatan wanita pra, selama dan paska kehamilan</li> <li>6. Promosi kesehatan jiwa di komunitas.</li> </ol>
		Pelayanan keswa pada kelompok sehat jiwa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Infant Mental Health/early childhood mental health</li> <li>2. Preschool and school age mental health</li> <li>3. Adolescents mental health</li> <li>4. Adult mental health</li> <li>5. Elderly mental health</li> <li>6. Deteksi dini kesehatan jiwa</li> <li>7. Stimulai kemampuan psikososial setiap kelompok umur</li> </ol>
7	Keperawatan Gerontik	Healthy aging	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya promotif aktivitas pada lansia</li> <li>Determinan risiko malnutrisi pada lansia</li> </ol>
		Keperawatan komplementer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keperawatan komplementer pada lansia dengan hipertensi</li> <li>2. Keperawatan komplementer pada lansia dengan problem sindrom metabolik</li> </ol>
		Kesehatan mental	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesepian</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Interaksi sosial</li> <li>3. Distress spiritual</li> </ol>
		Keperawatan bencana dalam Keperawatan gerontik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mitigasi dan preparedness pada lansia pada area rawan bencana</li> <li>2. Manajemen bencana pada konteks keperawatan gerontik di semua fase bencana (sebelum bencana, saat bencana dan paska bencana) pada kondisi pandemi</li> </ol>
8	Manajemen Keperawatan	Manajemen pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patient Centered Care (PCC)</li> <li>2. Interprofessional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration Practice (IPCP)</li> <li>3. Clinical pathway dalam pelayanan pasien</li> <li>4. Model penugasan dalam pelayanan keperawatan</li> </ol>
		Manajemen SDM Keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Model pengembangan SDM keperawatan</li> <li>2. Rekrutmen</li> <li>3. Jenjang karir keperawatan</li> <li>4. Kredensial keperawatan</li> <li>5. Model kepemimpinan</li> </ol>
		Sistem informasi keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDKI, SIKI, dan SLKI dalam sistem informasi keperawatan</li> <li>2. Pengembangan model pelaporan keperawatan berbasis integrasi android dan sistem informasi keperawatan rumah sakit dan puskesmas</li> </ol>
		Keperawatan bencana dalam manajemen keperawatan	Manajemen pelayanan, manajemen SDM keperawatan, dan penggunaan sistem informasi keperawatan pada semua fase bencana (sebelum bencana, saat bencana dan paska bencana) pada empat tahap manajemen bencana (mitigasi, preparedness, response, recovery) pada setting rumah sakit dan pelayanan primer
9	Keperawatan Gawat Darurat, Kritis dan Bencana	Keperawatan Gawat Darurat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pre-hospital (pengembangan dan uji instrumen deteksi ini, response time, stabilisasi transportasi, mitigasi dan preparedness, triase pre hospital, tata laksana pada fase pre hospital)</li> <li>2. Intra hospital (primary survei (ABCDE approach), secondary survei, psikososial pada setting gawat darurat, Code Blue, Early Warning System, Hospital Disaster Preparedness pada setting gawat darurat, Triase pada setting hospital, manajemen pelayanan gawat darurat, etik legal keperawatan gawat darurat pada setting rumah sakit)</li> </ol>

		Keperawatan Kritis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Physical Consideration: Penerapan VAP bundle di ICU, Metode pencegahan DVT, Intervensi pencegahan PTIK, Metode pencegahan CAUTI, Inovasi pemberian nutrisi untuk mencegah defisit nutrisi, Intervensi pencegahan dekubitus dan atropi, B1-B6 pemeriksaan fisik pada setting keperawatan kritis</li> <li>2. Aspek psikososial pada keperawatan kritis (distress, resiliensi keluarga, kebutuhan informasi keluarga pada setting keperawatan kritis)</li> <li>3. Manajemen asuhan pada setting keperawatan kritis (mutu pelayanan keperawatan kritis, etik dan legal praktik keperawatan kritis, discharge planning, metode penugasan dalam pelayanan keperawatan kritis, pengembangan dan uji instrumen deteksi dini, <i>end of life</i> dalam pelayanan keperawatan kritis, patient safety dalam pelayanan keperawatan kritis, mutu pelayanan keperawatan kritis, manajemen SDM pada setting keperawatan kritis, pengendalian infeksi pada setting keperawatan kritis)</li> </ol>
		Keperawatan Bencana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 4 pilar Manajemen Bencana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mitigasi (public education, hazard and vulnerability assessment, improve infrastructure)</li> <li>b. Preparedness (early warning system, exercise and training, emergency response plan)</li> <li>c. Response (life safety, incident stabilization, property preservation, evacuation &amp; shelters, mass care)</li> <li>d. Recovery (economic recovery, debris management, housing, health, mental health &amp; social services)</li> </ol> </li> <li>2. Disaster nursing educational competencies (educational needs, competency domain, disaster education, nurse role pada semua tahapan bencana)</li> <li>3. Komunikasi dan Kordinasi dalam Bencana</li> <li>4. Disaster Risk Reduction Program (Program Pengurangan Risiko Bencana <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Modifikasi risiko event bencana (hazard-event)</li> </ol> </li> </ol>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Modifikasi risiko kerusakan/Absorbing capacity (event-damage)</li> <li>c. Modifikasi risiko fungsi/Buffering capacity (damage-changes function)</li> <li>d. Modifikasi risiko bencana/Response capacity (changes function-disaster)</li> <li>e. Program Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Asesmen hambatan, dan tantangan komunitas sebagai basis PRB</li> <li>▪ Asesmen keterpaparan komunitas pada risiko bencana</li> <li>▪ Penilaian Hazard, Kerentanan dan Kapasitas dalam PRBBK</li> <li>▪ Peningkatan risiko bencana komunitas</li> <li>▪ Asesmen kesiapan komunitas dalam PRBBK</li> <li>▪ Penilaian Risiko Partisipatif</li> <li>▪ Pemetaan ancaman bencana komunitas</li> <li>▪ Perencanaan, pengelolaan risiko bencana partisipatif (struktural, non struktural, ekosistem)</li> <li>▪ Pemantauan dan evaluasi partisipatoris</li> </ul> </li> </ul>
--	--	--	--



## **Bidang Garap Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk mendharmabaktikan hasil karya penelitian untuk diterapkan pada masyarakat. Hilirisasi penelitian tersebut dapat meningkatkan kemanfaatan hasil penelitian kepada masyarakat secara langsung. Keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada prinsip merawat dengan pendekatan siklus hidup manusia sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Selain itu, kegiatan tersebut sejalan dengan perkembangan inovasi dalam ilmu keperawatan. Penerapan kegiatan pengabdian masyarakat selaras dengan Roadmap kegiatan pengabdian masyarakat STIKES Estu Utomo yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Kesehatan
  - a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan
  - b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada setiap tahap siklus hidup manusia
  - c. Pengembangan inovasi sistem informasi kesehatan.
  - d. Peningkatan kemampuan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah
  - e. Fasilitasi peran sektor swasta dalam upaya peningkatan pembangunan kesehatan
2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - a. Pengembangan inovasi media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).
  - b. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular pada setiap tahap siklus hidup manusia.
  - c. Fasilitasi pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat
  - d. Penguatan masyarakat dalam melakukan advokasi kesehatan
  - e. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahan makanan tambahan, bahan berbahaya, dan zat adiktif lainnya

- f. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan TOGA yang ada di sekitar tempat tinggal.
  - g. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku sehat
3. Peningkatan Lingkungan Sehat
    - a. Peningkatan kesadaran penyediaan sanitasi dasar
    - b. Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan yang berbasis masyarakat.
    - c. Pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan
    - d. Pengembangan wilayah sehat
  4. Perbaikan Gizi Masyarakat
    - a. Peningkatan pendidikan gizi masyarakat yang inovatif
    - b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizi mikro lainnya pada setiap tahap siklus hidup manusia.
    - c. Peningkatan surveilans gizi
    - d. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (kadarzi)
  5. Penanggulangan Bencana
    - a. Peningkatan kewaspadaan bencana pada masyarakat
    - b. Penanganan korban bencana pada setiap siklus hidup manusia
    - c. Rehabilitasi pasca bencana

Penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara khusus mengacu pada kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh sivitas Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Estu Utomo. Berdasarkan hal tersebut, bidang garap pengabdian kepada masyarakat meliputi 3 area penting dalam keperawatan yaitu:

1. Keperawatan Dasar yang terdiri atas:
  - a. Ilmu Keperawatan Dasar (IKD)
  - b. Manajemen Keperawatan
  - c. Keperawatan HIV dan AIDS
2. Keperawatan Klinik yang terdiri atas:

- a. Keperawatan Medikal Bedah
  - b. Keperawatan Kritis
  - c. Keperawatan Anak
  - d. Keperawatan Maternitas
  - e. Keperawatan Jiwa
  - f. Keperawatan Gawat Darurat, Kritis dan Bencana
3. Keperawatan Komunitas
    - a. Keperawatan Komunitas dan keluarga
    - b. Keperawatan Gerontik

Kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan pada upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan mandiri atau kolaborasi multidisiplin, yaitu:

1. Sosialisasi/penyuluhan sebagai upaya prevensi dan promosi melalui pendidikan kesehatan
2. Pendampingan pada masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dalam mempertahankan derajat kesehatan.
3. Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
4. Pembimbingan pada daerah binaan yang memiliki masalah kesehatan.
5. Tindakan/aksi untuk promosi dan prevensi di masyarakat.
6. Pratikum atau praktek lapangan
7. Penerapan produk hasil penelitian di masyarakat
8. Penyusunan dan pengembangan model keperawatan di masyarakat
9. Penerapan model keperawatan di masyarakat

**BAB 5**  
**TARGET CAPAIAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**TAHUN 2020 – 2023**

No	Kegiatan	Mekanisme dan rancangan	Indikator	Baseline	Target Capaian		
				2020	2021	2022	2023
1	Penelitian Dosen Pemula	1. Meningkatkan motivasi dosen dalam menyusun proposal penelitian	1. Peningkatan motivasi dosen dalam menyusun proposal penelitian.	8	9	10	11
		2. Meningkatkan jumlah dosen untuk mengusulkan penelitian	2. Peningkatan jumlah dosen yang menyusun proposal .	8	9	10	11
		3. Secara aktif menyusun dan mengirimkan proposal penelitian ke P3M Stikes Estu Utomo	3. Peningkatan jumlah proposal yang lolos seleksi	8	9	10	11
		4. Menyusun alur dan mekanisme penelitian.	4. Peningkatan jumlah penelitian Nasional dana eksternal, Ristek, Stranas, dsb	0	1	1	1
		5. Meningkatkan suasana akademik yang mendukung kegiatan penelitian melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif.	5. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian Nasional.	0	1	1	1
		6. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal penelitian.	6. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam penelitian dosen.	40	45	50	55
		7. Pembentukan kelompok yang beranggotakan tim dosen yang berasal dari bidang keilmuan yang sama dibawah departemen yang	7. Peningkatan jumlah penelitian kerjasama jurusan dengan lintas sektoral	0	1	1	1
			8. Terciptanya produk/model hasil	0	0	0	1

		<p>mempunyai fungsi sebagai media bimbingan dan arahan dalam pembuatan proposal.</p> <p>8. Aktif dalam membangun kerjasama interdisipliner antar Program Studi dalam menyusun proposal dan kegiatan penelitian kerjasama.</p> <p>9. Membangun kerjasama lintas sektoral dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan penelitian.</p>	<p>penelitian.</p> <p>9. Terbentuk kerjasama lintas sektoral dengan pemerintah dan swasta dalam penyelenggaraan penelitian</p>	0	1	1	1
2	Penelitian Hibah Bersaing	<p>1. Meningkatkan pemahaman dan motivasi dosen dalam penelitian</p> <p>2. Menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan penelitian bagi dosen secara integratif dan kompetitif.</p> <p>3. Mendorong dan memfasilitasi setiap dosen untuk membuat proposal penelitian</p> <p>4. Secara aktif menyusun dan mengirimkan proposal penelitian ke P3M Stikes Estu Utomo.</p> <p>5. Memperkuat kelompok internal yang sudah terbentuk sesuai dengan Roadmap penelitian.</p> <p>6. Memotivasi agar satu departemen satu proposal penelitian nasional</p> <p>7. Aktif mencari peluang kerjasama</p>	<p>1. Peningkatan jumlah penelitian hibah bersaing.</p> <p>2. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian hibah bersaing</p> <p>3. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam penelitian dosen</p> <p>4. Peningkatan jumlah penelitian kerja sama jurusan dengan lintas sektoral</p> <p>5. Terciptanya produk/model hasil penelitian dosen.</p> <p>6. Peningkatan jumlah penelitian internasional.</p> <p>7. Peningkatan jumlah penelitian kerjasama dengan tingkat</p>	0	0	0	1
				0	0	0	1
				0	0	0	10

		penelitian regional	regional				
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi pada seluruh dosen tentang rencana dan target pengabmas</li> <li>2. Meningkatkan motivasi dosen dalam kegiatan pengabmas</li> <li>3. Memfasilitasi dosen dalam menyusun proposal Pengabmas</li> <li>4. Mengirimkan proposal pengabmas melalui P3M Stikes Estu Utomo</li> <li>5. Meningkatkan kegiatan pengabmas secara integratif sesuai hasil penelitian</li> <li>6. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain dalam kegiatan pengabmas dosen</li> <li>7. Menyusun alur dan mekanisme pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>8. Meningkatkan suasana akademik yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif.</li> <li>9. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>10. Secara aktif mengirimkan proposal pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan proposal pengabmas yang disusun oleh dosen</li> <li>2. Peningkatan kegiatan pengabmas yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa sesuai hasil penelitian</li> <li>3. Peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat</li> <li>4. Peningkatan produk atau model hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>5. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat nasional dosen yang sesuai dengan program studi dan sesuai dengan hasil penelitian.</li> <li>6. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat nasional.</li> <li>7. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen.</li> <li>9. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat kerjasama Jurusan</li> </ol>	16	18	20	22
				0	0	1	1
				16	18	12	14
				0	0	0	1
				0	0	0	1
				0	0	0	1

	<p>yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti</p> <p>11. Aktif dalam membangun kerjasama interdisipliner dari fakultas lain dalam menyusun proposal dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>12. Menyusun alur dan mekanisme pengabdian masyarakat</p> <p>13. Meningkatkan atmosfer akademik yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat melalui system manajemen yang integrative dan kompetitif</p> <p>14. Mendorong dan memfasilitasi kepada setiap dosen untuk membuat proposal pengabdian masyarakat</p> <p>15. Secara aktif mengirimkan proposal pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Kemenristekdikti</p> <p>16. Aktif dalam membangun kerjasama interdisipliner dari Jurusan lain dalam menyusun proposal dan kegiatan pengabdian masyarakat kerjasama</p> <p>17. Membangun kerjasama lintas sektoral dan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam penyelenggaraan Kegiatan</p>	<p>dengan lintas sektoral.</p> <p>10. Pengembangan daerah binaan</p>	0	0	0	1
--	---	--	---	---	---	---

		pengabdian masyarakat					
4	Publikasi Nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun jurnal nasional</li> <li>2. Memfasilitasi dosen dalam menyusun naskah jurnal nasional</li> <li>3. Secara aktif mengirimkan naskah jurnal nasional</li> <li>4. Meningkatkan kerjasama dengan author luar institusi jurusan kebidanan</li> <li>5. Mendorong/memotivasi dan memfasilitasi staf dosen untuk publikasi ilmiah hasil penelitian ditingkat nasional dan internasional melalui peran unit penelitian Jurusan</li> <li>6. Membentuk system management yang integratif dan sistematif jurnal institusi</li> <li>7. Menjaring kerjasama dengan author luar institusi maupun luar negeri untuk publikasi Jurnal Institusi</li> <li>8. Penghargaan bagi staf yang memiliki artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah nasional terakreditasi</li> <li>2. Terwujudnya Jurnal yang terakreditasi.</li> <li>3. Memberikan reward kepada dosen yang berhasil melakukan publikasi Jurnal Nasional terakreditasi</li> <li>4. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah nasional</li> <li>5. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah Internasional</li> <li>6. Terdapatnya author luar institusi dan internasional</li> </ol>	0	1	1	1
				0	0	0	1
				0	1	1	1
				8	9	10	11
				0	0	0	1
				0	0	0	1
5	Publikasi Internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun internasional</li> <li>2. Memfasilitasi dosen dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah publikasi Jurnal ilmiah internasional</li> <li>2. Memberikan reward kepada</li> </ol>	0	0	0	1
				0	0	0	1

		<p>menyusun naskah internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Secara aktif mengirimkan naskah jurnal internasional</li> <li>4. Meningkatkan kerjasama dengan author luar institusi jurusan kebidanan</li> <li>5. Mendorong/memotivasi dan memfasilitasi staf dosen untuk publikasi ilmiah hasil penelitian ditingkat nasional terakreditasi melalui peran unit penelitian jurusan</li> <li>6. Membentuk system management yang integratif dan sitematis untuk jurnal institusi</li> <li>7. Menjaring kerjasama dengan luar institusi (regional) untuk publikasi jurnal Institusi</li> <li>8. Penghargaan bagi staf yang memiliki artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal internasional</li> </ol>	<p>dosen yang berhasil melakukan publikasi Jurnal Internasional</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Terdapatnya Mitra Bestari</li> </ol>	0	0	0	1
6	HKI/Paten	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen</li> <li>2. Meningkatkan dosen tentang pentingnya HKI</li> <li>3. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim PPPM</li> <li>4. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen</li> <li>5. Membangun kesadaran budaya HKI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah karya dosen yang mendapatkan HKI</li> </ol>	0	1	1	1

		<p>pada staf dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim ahli</li> <li>7. Memberi penghargaan kepada yang Mendapatkan HKI</li> <li>8. Sosialisasi tentang HKI bagi staf dosen</li> <li>9. Membangun kesadaran budaya HKI pada staf dosen</li> <li>10. Memfasilitasi pengajuan HKI melalui pendampingan tim ahli</li> <li>11. Memberi penghargaan kepada yang mendapatkan HKI</li> </ol>					
--	--	--	--	--	--	--	--

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Tersusunnya roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo yang kedua ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas bagi civitas akademika Prodi Sarjana Keperawatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih baik dan dapat terukur. Roadmap yang telah disusun ini juga diharapkan dapat menjadi suatu yang bisa mensinkronisasikan kegiatan yang terkait dalam pelaksanaannya.

Seluruh civitas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan/sumber bagi kemajuan bagi pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Estu Utomo dimasa mendatang, khususnya Program Studi Sarjana Keperawatan.



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351 Telp. (0276) 322580 Fax.(0276) 324182  
Website : [www.stikeseub.ac.id](http://www.stikeseub.ac.id) , E-Mail : [eub@stikeseub.ac.id](mailto:eub@stikeseub.ac.id)

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO**  
**NOMOR: 15B Tahun 2019**  
**Tentang**  
**ROADMAP PENELITIAN**  
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN TAHUN 2020-2023**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO**

- Menimbang** : a. bahwa untuk menjamin mutu, arah dan kelancaran pelaksanaan Tri Dharma STIKES Estu Utomo, khususnya dharma Penelitian;
- b. bahwa untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di lingkungan STIKES Estu Utomo perlu menetapkan dokumen Roadmap Penelitian Program Studi.
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKES.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
7. Statuta STIKES Estu Utomo.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KETUA TENTANG ROADMAP PENELITIAN PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN TAHUN 2020-2023**



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351 Telp. (0276) 322580 Fax.(0276) 324182  
Website : [www.stikeseub.ac.id](http://www.stikeseub.ac.id) , E-Mail : [eub@stikeseub.ac.id](mailto:eub@stikeseub.ac.id)

- Pertama** : Menetapkan Roadmap Penelitian Program Studi S1 Keperawatan tahun 2020-2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian ahri terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BOYOLALI  
PADA TANGGAL : 1 September 2019  
Ketua STIKES

Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NRP.2200401



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351 Telp. (0276) 322580 Fax.(0276) 324182  
Website : [www.stikeseub.ac.id](http://www.stikeseub.ac.id) , E-Mail : [eub@stikeseub.ac.id](mailto:eub@stikeseub.ac.id)

---

**SURAT KEPUTUSAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO**  
**NOMOR: 16B Tahun 2019**  
**Tentang**  
**ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN TAHUN 2020-2023**

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO**

- Menimbang** : a. bahwa untuk menjamin mutu, arah dan kelancaran pelaksanaan Tri Dharma STIKES Estu Utomo, khususnya dharma Pengabdian Kepada Masyarakat;
- b. bahwa untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan STIKES Estu Utomo perlu menetapkan dokumen Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat di setiap Program Studi.
- c. bahwa untuk itu perlu ditetapkan dengan keputusan Ketua STIKES.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 44 tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi
7. Statuta STIKES Estu Utomo.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA TENTANG ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN TAHUN 2020-2023



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ESTU UTOMO BOYOLALI

Jl. Tentara Pelajar Mudal Boyolali 57351 Telp. (0276) 322580 Fax.(0276) 324182  
Website : [www.stikeseub.ac.id](http://www.stikeseub.ac.id) , E-Mail : [eub@stikeseub.ac.id](mailto:eub@stikeseub.ac.id)

- Pertama** : Menetapkan Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat pada Program Studi S1 Keperawatan tahun 2020-2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan ini
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian ahri terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BOYOLALI  
PADA TANGGAL : 1 September 2019  
Ketua STIKES

Sarwoko, S.Ag.,S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NRP.2200401